

ABSTRAK

Instalasi Farmasi Rumah Sakit memegang peranan penting dalam proses solusi akhir pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan kefarmasian dilakukan setelah pasien menerima resep. Dengan banyaknya kunjungan pasien IFRS RSPAD Gatot Soebroto jumlah resep jadi meningkat. Resep yang masuk dikategorikan berupa resep Racik dan Non Racik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran waktu tunggu proses pelayanan resep serta dimana titik lamanya agar kedepannya dapat memperbaiki pelayanan resep.

Penelitian dilakukan dengan metode prospektif, termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengambilan sample menggunakan metode *accidental sampling*. Dari penelitian didapatkan bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep adalah 2 jam 9 menit untuk resep Non Racik dan 1 jam 48 menit untuk resep Racik. Rata-rata waktu tunggu pelayanan resep Racik dan Non Racik ini tidak memenuhi standar Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129/MENKES/SK/II Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit.